

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Edukasi

Sebelum diberikan edukasi kesehatan menggunakan media booklet, sebagian besar ibu hamil menunjukkan tingkat pengetahuan yang rendah hingga sedang mengenai anemia dalam kehamilan. Hal ini mencakup kurangnya pemahaman tentang penyebab, gejala, dampak, serta upaya pencegahan anemia. Minimnya akses informasi dan rendahnya intensitas penyuluhan kesehatan menjadi faktor yang memengaruhi kondisi tersebut.

2. Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Edukasi

Setelah dilakukan edukasi kesehatan melalui media booklet, terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan ibu hamil. Ibu hamil menjadi lebih memahami pentingnya deteksi dini anemia, cara pencegahan melalui konsumsi makanan bergizi dan suplemen zat besi, serta risiko yang dapat ditimbulkan jika anemia tidak ditangani dengan baik. Media booklet terbukti efektif sebagai sarana edukatif yang mudah dipahami dan menarik bagi ibu hamil.

3. Karakteristik Ibu Hamil Terkait Anemia

Karakteristik ibu hamil yang mengalami anemia umumnya memiliki tingkat pendidikan rendah, status ekonomi menengah ke bawah, serta kurangnya akses terhadap layanan kesehatan. Selain itu, usia kehamilan dan paritas juga berpengaruh terhadap risiko anemia. Ibu hamil dengan kehamilan multipara dan usia trimester kedua hingga ketiga lebih rentan mengalami anemia karena meningkatnya kebutuhan zat besi yang tidak diimbangi dengan asupan nutrisi yang memadai.

5.2 Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Terutama bidan dan petugas gizi di puskesmas atau klinik, disarankan untuk menjadikan media booklet sebagai salah satu alat bantu dalam memberikan edukasi kesehatan kepada ibu hamil, khususnya terkait pencegahan anemia.

2. Bagi ibu hamil

Diharapkan untuk lebih proaktif mencari informasi tentang kesehatan kehamilan, termasuk mengenai anemia. Membaca booklet yang sudah disediakan oleh tenaga kesehatan bisa menjadi langkah awal dalam meningkatkan pengetahuan.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Disarankan melakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan dengan metode edukasi yang bervariasi (seperti video edukasi, atau aplikasi digital) agar bisa dibandingkan efektivitas antar media.

4. Bagi instansi pelayanan kesehatan

Diharapkan dapat mengembangkan media edukasi yang lebih beragam dan menarik sesuai dengan karakteristik ibu hamil di wilayah kerja masing-masing